

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dinamika pengelolaan keuangan negara yang semakin kompleks, penerapan Sistem Informasi (SI) menjadi fondasi utama dalam mewujudkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*). Transformasi ini juga mencakup penyelarasan antara layanan publik dan kemajuan teknologi melalui *e-government*, yang dalam konteks pengelolaan keuangan negara diimplementasikan melalui *Integrated Financial Management Information System* (IFMIS).

Dener *et al* (dalam Sudarto, 2019) mendefinisikan *Financial Management Information System* (FMIS) sebagai serangkaian solusi otomasi terintegrasi yang memungkinkan pemerintah untuk merencanakan, mengeksekusi, memonitor anggaran, mengatur dan melaporkan pendapatan, serta membantu dalam prioritas, eksekusi dan pelaporan pengeluaran. IFMIS menjadi langkah progresif yang mengintegrasikan berbagai sistem aplikasi yang terpisah dalam pengelolaan anggaran dan proses akuntansi. Dengan menyederhanakan proses bisnis, IFMIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Kementerian Keuangan sudah mulai mengembangkan IFMIS dengan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) sebagai *core*-nya, namun masih banyak hal yang perlu terus dikembangkan (Sudarto, 2019). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan salah satu upaya memenuhi tuntutan, yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perbendaharaan. SAKTI memiliki sistem terintegrasi yang diimplementasikan pada seluruh satuan kerja (satker) instansi pemerintah pusat yang mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di seluruh Indonesia. Sistem ini dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegrasi dan berbasis kinerja (Amriani & Iskandar, 2019).

SAKTI sebagai bagian integral dari IFMIS memberikan dampak langsung pada pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) yang merupakan instrumen penting dalam pengelolaan keuangan suatu satker yang digunakan untuk memberikan otorisasi pembayaran terhadap pengeluaran yang sah dan terencana. Sebelum adanya SAKTI, proses penyusunan SPM menggunakan Sistem Aplikasi Satker (SAS). Namun tantangan muncul, seperti potensi kesalahan akibat input yang dilakukan secara manual dan kurangnya pemahaman dalam proses penyusunan SPM. Kesalahan tersebut dapat mengakibatkan penolakan SPM yang dapat menghambat realisasi kegiatan belanja negara dan menghambat penerimaan negara masuk ke kas negara. Sebagai solusi otomatis, SAKTI dikembangkan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses keuangan, termasuk pengelolaan

SPM melalui fitur-fitur seperti validasi data, integrasi sistem keuangan, dan otomatisasi proses, SAKTI diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan SPM.

Meskipun SAKTI diharapkan dapat memberikan solusi, masih terdapat kesalahan yang tetap terjadi. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengevaluasi dampak implementasi SAKTI terhadap pengurangan kesalahan SPM. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan yang masih ada dan merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas SAKTI dalam mengurangi kesalahan SPM.

Mengingat konteks tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran jelas tentang sejauh mana SAKTI berkontribusi dalam mengurangi kesalahan SPM, serta merinci langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas SAKTI dalam konteks pengelolaan SPM, yang dituliskan dalam sebuah karya tulis yang berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI DALAM MENGURANGI KESALAHAN SPM PADA SATUAN KERJA LINGKUP KPPN GUNUNGSITOLI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, dirumuskanlah permasalahan yang menjadi landasan penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Apa keberhasilan implementasi SAKTI dalam mengurangi kesalahan SPM?
2. Apa yang menjadi penyebab kesalahan SPM tetap terjadi setelah SAKTI diimplementasikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keberhasilan implementasi SAKTI dalam mengurangi kesalahan SPM.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan SPM tetap terjadi setelah SAKTI diimplementasikan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diberi beberapa batasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan, yaitu analisis kesalahan SPM sebelum dan sesudah pengimplementasian SAKTI, keberhasilan implementasi SAKTI dalam mengurangi kesalahan SPM dan faktor yang menyebabkan kesalahan SPM masih terjadi. Data penelitian yang digunakan dan diolah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diperoleh dari tahun 2020-2023.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari hasil penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi SAKTI dan pengelolaan SPM. Secara praktis, hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak berikut:

1. Bagi penulis, hasil penulisan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang implementasi SAKTI dalam konteks penyusunan SPM.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penulisan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas gagasan dalam penelitian yang terkait dengan penelitian ini.
3. Bagi Akademik, hasil penulisan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa PKN STAN terkait dengan implementasi SAKTI dan pengelolaan SPM.
4. Bagi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), hasil penulisan diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi implementasi aplikasi SAKTI dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan peningkatan implementasi SAKTI dalam konteks pengelolaan SPM apabila diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini berisi empat bab, dengan beberapa subbab yang terkait dengan pembahasan masing-masing bab. Berikut adalah penyajian karya tulis tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan beberapa teori dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar dan pedoman penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Landasan teori ini meliputi gambaran umum aplikasi SAKTI, SPM, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil.

a. Metode Pengumpulan Data

Menyajikan jenis penelitian, sumber penelitian, dan metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data.

b. Gambaran Umum

Menyajikan profil (sejarah), visi dan misi, tugas dan fungsi dan struktur organisasi KPPN Gunungsitoli serta data satker lingkup KPPN Gunungsitoli.

c. Pembahasan Hasil

Menyajikan demografi responden, keberhasilan implementasi SAKTI, dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tetap terjadi.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan menyimpulkan hasil dari pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk meningkatkan implementasi SAKTI dan mengurangi kesalahan SPM.